

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola/Model LKS yang digunakan di sekolah dan buku paket yang beredar adalah berupa petunjuk ilmiah pelaksanaan praktikum. Diberikan alat, bahan, dan prosedur percobaan serta beberapa pertanyaan terkait percobaan yang akan dilakukan.
2. Prosedur praktikum hidrolisis garam disusun melalui kegiatan laboratorrium dengan menentukan alat, bahan dan prosedur yang efektif digunakan untuk menentukan sifat keasaman larutan garam, kemudian dikembangkan untuk penyusunan LKS.
3. Pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum menggunakan LKS berorientasi inkuiri dilakukan dengan tiga jenis pembelajaran inkuiri, yaitu inkuiri verifikasi (level 0), inkuiri terstruktur (level 1), dan inkuiri terbimbing (level 2). Beberapa hal yang ditinjau adalah materi pembelajaran dan proses pembelajaran.
4. Pengaruh pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum menggunakan LKS berorientasi inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dari ketiga level inkuiri yang diterapkan, pembelajaran dengan inkuiri level 1 (terstruktur) menunjukkan peningkatan pemahaman konsep

siswa lebih tinggi dibandingkan pembelajaran inkuiri level 0 (verifikasi) dan 2 (terbimbing). Hal ini terlihat dari rata-rata gain yang ternormalisasi  $\langle g \rangle$  pemahaman konsep 0,72 untuk kelas inkuiri terstruktur (level 1) dengan kategori tinggi dan 0,53 serta 0,47 dengan kategori sedang masing-masing untuk kelas inkuiri level 2 (terbimbing) dan inkuiri level 0 (verifikasi).

5. Pengaruh pembelajaran hidrolisis garam dengan metode praktikum menggunakan LKS berorientasi inkuiri dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Dari ketiga level inkuiri yang diterapkan, pembelajaran dengan inkuiri level 1 (terstruktur) menunjukkan peningkatan rata-rata keterampilan proses sains siswa lebih tinggi dibandingkan pembelajaran inkuiri level 0 (verifikasi) dan 2 (terbimbing). Rata-rata gain yang ternormalisasi  $\langle g \rangle$  keterampilan proses sains 0,76 dengan kategori tinggi untuk kelas inkuiri terstruktur (level 1) dan 0,61 serta 0,58 dengan kategori sedang masing-masing untuk kelas inkuiri level 2 (terbimbing) dan inkuiri level 0 (verifikasi).
6. Model LKS berorientasi inkuiri yang cocok diterapkan pada kelas dengan karakteristik seperti kelas pada subyek penelitian adalah model LKS inkuiri level 1 (terstruktur) karena struktur LKS tersebut lebih jelas dan terarah serta prosedur pemecahan masalah telah diberikan dalam LKS.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. LKS berorientasi inkuiri terbimbing perlu disempurnakan lagi dari segi pertanyaan untuk membimbing siswa dalam menemukan konsep
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan LKS berorientasi inkuiri terbimbing dan terstruktur pada kelas dengan karakteristik yang berbeda.

